

Statistika | Statistik Deskriptif | STMIK

Konsep Penyajian Data

Tekstual, Tabel & Grafik Infographics

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.¹

Konsep Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan, baik berasal dari populasi maupun sampel tidak akan bermanfaat sebelum **diolah** dan **disajikan**. Data yang diperoleh dari pengumpulan data, baik dengan cara wawancara, pengamatan, pengukuran dan kuesioner (data primer) sifatnya masih kasar dan mentah. Data yang telah **diolah** sesuai dengan yang diinginkan, kemudian harus **disajikan** dalam bentuk penyajian data yang **mudah dimengerti** maknanya dan **mudah di-interpretasikan**.

Pada hakekatnya secara umum ada **tiga** bentuk penyajian data yang digunakan yaitu : penyajian dalam bentuk **tulisan**, penyajian dalam bentuk **tabel** dan penyajian dalam bentuk **grafik / diagram / gambar**.

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

2

1. Tulisan CARA PENYAJIAN DATA

Tujuan utama penyajian dalam bentuk tulisan adalah bentuk tulisan adalah memberikan keterangan keseluruhan prosedur, hasil dan interpretasi yang dibuat dengan menggunakan **tulisan**. Data disajikan dalam bentuk **angka** yang dirangkaikan dengan **kalimat**. Penyajian dalam bentuk ini merupakan penyajian data yang paling sederhana. Kemampuan untuk menerangkan data statistik sangat terbatas, dengan demikian sangat sulit memberikan gambaran yang tepat mengenai perbandingan, antar situasi dan perkembangan.

Contoh : <https://chat.openai.com>

Berikut adalah daftar nama provinsi di Pulau Jawa beserta **luas wilayahnya** :

1. Provinsi Banten - Luas Wilayah: 9,662.92 km²
2. Provinsi DKI Jakarta - Luas Wilayah: 664.01 km²
3. Provinsi Jawa Barat - Luas Wilayah: 35,377.76 km²
4. Provinsi Jawa Tengah - Luas Wilayah: 32,799.71 km²
5. Provinsi Jawa Timur - Luas Wilayah: 47,922.83 km²

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

3

CARA PENYAJIAN DATA

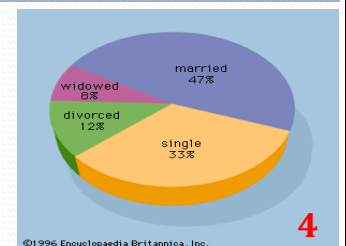
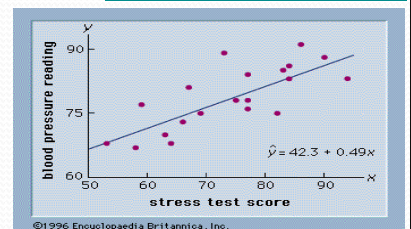
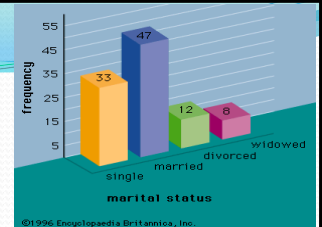
2. Tabel

- Tabel satu arah (*one-way table*)
- Tabulasi silang (lebih dari satu arah (*two-way table*), dst.)

- **Tabel Distribusi Frekuensi**

3. Grafik → XY, Pie & Khusus (Pictograf & Stat-Map) → Chart

- Batang (*Bar Graph*), untuk perbandingan/pertumbuhan
- Lingkaran (*Pie Chart*), untuk melihat perbandingan (dalam persentase/proporsi)
- Grafik Garis (*Line Chart*), untuk melihat pertumbuhan
- Grafik Peta, untuk melihat/menunjukkan lokasi



4

2. Tabel

Tujuan penyajian bentuk tabel adalah untuk melihat perbandingan variabel- variabel, perkembangan variabel, disamping memperlihatkan suatu agregat data. Data disusun dalam bentuk baris dan kolom sedemikian rupa sehingga dapat memberikan perbandingan-perbandingan yang mudah dipahami. Baris adalah deret dari kiri ke kanan, sedangkan kolom adalah deret dari atas ke bawah. Data yang disajikan dapat berbentuk angka absolut, persentase atau keduanya.

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

5

2.1. Ketentuan Tabel

1. Judul tabel.

Judul tabel diletakkan bagian tengah atas tabel, membentuk segitiga terbalik, simetris kanan kiri, terdiri beberapa baris (maksimal 5 baris), ditulis dengan huruf kapital. Judul tabel harus dapat menerangkan arti angka-angka yang disajikan dalam tabel, singkat jelas, lengkap dan mengenai sasaran. Persyaratan minimal judul tabel harus dapat menjawab pertanyaan apa, di mana dan kapan (what, where and when).

Contoh :

1. PERKEMBANGAN KASUS MALARIA TROPICANA DI KABUPATEN SIKKA TAHUN 2004 - 2006
2. SARANA SANITASI DI DESA REJO TAHUN 2005
3. JUMLAH PENDUDUK MALUKU TAHUN 2005

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

6

2.1. Ketentuan Tabel

2. **Stub**. Stub adalah kolom yang **paling kiri** dari suatu tabel. Stub memberi keterangan secara rinci tentang gambaran pada setiap baris pada badan tabel, dengan kata lain stub ini adalah tempat judul baris. Kadang-kadang ada tabel yang tanpa stub, sehingga hanya berupa kolom-kolom dari atas ke bawah atau kolom untuk stub dipergunakan tempat **nomor urut baris**.
3. **Box head**. Box head terletak pada **baris yang paling atas** pada suatu tabel. Box head memberi keterangan secara terperinci tentang gambaran tiap kolom badan tabel, dengan kata lain box head adalah **tempat judul kolom**.
4. **Body table** / badan tabel. Body tabel terdiri atas **pertemuan kolom** dengan **baris** pada bagian tengah tabel yang hanya dipergunakan untuk meletakkan angka-angka data yang dimaksud.

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

7

2.1. Ketentuan Tabel

5. Bagian-bagian **lain** tabel :
 - a. **Nomor tabel**, biasanya diletakkan pada sebelah atas judul tabel atau serangkaian dengan judul tabel.
 - b. **Jumlah**, terletak pada bagian **kolom paling kanan** dan atau **baris paling bawah**. Pertemuan jumlah kolom dan baris ini disebut **grand total**. Posisi ini tidak mutlak, kadang juga dapat diletakkan pada kolom setelah stub hanya untuk tujuan tertentu. Keberadaan jumlah hanya muncul ketika diperlukan. Kadangkala jumlah tidak diperlukan, karena memang data yang disajikan tidak memungkinkan untuk dilakukan penjumlahan, namun bila data memungkinkan dilakukan penjumlahan seyogya jumlah dimunculkan.

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

8

2.1. Ketentuan Tabel

- c. **Catatan kaki**, berfungsi untuk menjelaskan ketidaksempurnaan data pada tabel, terletak pada bawah sebelah kanan tabel. Ketidaksempurnaan data ini dapat berupa keterangan, penjelasan kekecualian data yang ditampilkan pada body table, sehingga konsumen memahami keterbatasan data yang disajikan.
 - d. **Sumber data**, terletak pada sebelah bawah catatan kaki, berfungsi menjelaskan asal usul data, bila datanya merupakan data primer, maka tidak perlu sumber. Penulisan sumber data harus lengkap meliputi, asal instansi pemilik data, buku yang memuat, penanggungjawab, tanggal/bulan/tahun.
6. **Ketentuan lain**. Dalam tulisan ilmiah lazimnya penyajian tabel tidak boleh dipotong oleh halaman, baik secara horizontal maupun vertikal, tabel merupakan satu kesatuan **utuh**. Angka yang disajikan secara kolom lurus sesuai dengan satuan, puluhan, ratusannya. Banyaknya **angka desimal** (di belakang koma) seyogyanya seragam. Kesesuaian antara judul tabel, box head, stub dan isi tabel perlu diperhatikan.

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

9

2.2. Bentuk Tabel

Bentuk table yang dipakai umumnya ada dua, yaitu bentuk **tertutup** dan **terbuka**. Bentuk tertutup berarti semua data tertutup oleh garis-garis horizontal dan vertical, sedangkan bentuk terbuka berarti hanya bagian atas dan paling bawah yang dibatasi dengan garis horizontal tanpa garis vertikal.

1). Bentuk tabel tertutup:

JUDUL MENJAWAB PERTANYAAN APA, DIMANA DAN KAPAN, BENTUK SEGITIGA TERBALIK, SIMETRIS, HURUF KAPITAL

			box head		JUMLAH
stub			body table		
JUMLAH					GRAND TOTAL

Catatan kaki :

Sumber :

2). Bentuk tabel terbuka

JUDUL MENJAWAB PERTANYAAN APA, DIMANA DAN KAPAN, BENTUK SEGITIGA TERBALIK, SIMETRIS, HURUF KAPITAL

.....	box head	JUMLAH
.....
.....
.....
Stub	body table
.....
JUMLAH	GRAND TOTAL

Catatan kaki :

Sumber :

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

10

2.3. Jenis Tabel

- Tabel Induk.** Tabel induk adalah tabel yang berisi berbagai macam informasi. Tujuan penyajian bentuk ini adalah untuk memberikan gambaran secara keseluruhan permasalahan yang ada dengan data yang terinci, sehingga pembaca dari berbagai latar belakang profesi pengguna dapat memperoleh setiap informasi yang di inginkan. Contoh : →

TABEL 6.1
JUMLAH KEJADIAN BENCANA DAN JUMLAH KORBAN YANG DITIMBULKAN
TAHUN 2021

No	Jenis Bencana	Frekuensi	Jumlah Provinsi	Meninggal	Luka Berat/ Rawat Inap	Luka Ringan/Rawat Jalan	Pengungsi
1	Banjir	208	29	124	178	35.702	395.041
2	Letusan Gunung Api	1	1	51	21	4.091	10.400
3	Gempa Bumi	12	8	121	304	10.637	109.538
4	Gempa Bumi dan Tsunami	0					
5	Tanah Longsor	20	7	50	4	27	3.392
6	Banjir Bandang	26	10	120	66	730	8.189
7	Kekeringan	0					
8	Angin Puting Beliung	46	15	4	20	77	329
9	Gelombang Pasang/Badai	9	5	7	0	92	3.012
10	Banjir dan Tanah Longsor	45	15	106	74	5.563	94.990
11	Tsunami	0					
Jumlah Bencana Alam		367	90	583	667	56.919	624.891
1	Kebakaran	39	14	42	14	133	8.152
2	Kebakaran Hutan dan Lahan	0					
3	Kecelakaan Transportasi Darat	3	3	35	27	60	0
4	Kecelakaan Transportasi Laut-Udara	6	5	134	1	310	0
5	Kecelakaan Industri	1	1	1	6	30	940
6	Kejadian Luar Biasa (KLB) - Penyakit	0					
7	Kejadian Luar Biasa (KLB) - Keracunan	25	13	6	625	1.477	0
8	Gagal Teknologi	7	4	7	144	221	943
9	Wabah Penyakit (Epidemi)	0					
Jumlah Bencana Non Alam		81	40	225	817	2.231	10.035
1	Konflik Sosial atau Kerusuhan Sosial						
2	Aksi Teror dan Sabotase	2	2	4	1	1	128
Jumlah Bencana Sosial		2	2	4	1	1	128
Indonesia		450		812	1.485	59.151	635.054

Sumber: Pusat Krisis Kesehatan, Kemenkes 2022
Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

11

2.3. Jenis Tabel

- Teks Tabel.** Penyajian bentuk teks tabel sifatnya lebih sederhana daripada tabel induk. Bentuk teks tabel hanya spesifik menyajikan data sesuai dengan keinginan saja. Maksud penyajian bentuk ini adalah untuk menyajikan data ringkas dan seefektif mungkin sesuai dengan pokok permasalahan yang ingin dibahas. Teks tabel di lanjutkan menjadi tabel distribusi frekuensi. Contoh : →

TABEL 2.1
PERKEMBANGAN JUMLAH RUMAH SAKIT UMUM BERDASARKAN PENYELENGGARAAN
DI INDONESIA TAHUN 2017 – 2021

No	Penyelenggara	2017	2018	2019	2020	2021
PEMERINTAH PUSAT						
1	Kementerian Kesehatan	14	15	18	19	19
2	TNI/POLRI	164	158	159	160	164
3	Kementerian Lain dan BUMN	62	55	51	51	53
PEMERINTAH DAERAH						
1	Pemerintah Provinsi	87	91	92	97	96
2	Pemerintah Kabupaten/Kota	585	614	640	676	694
SWASTA						
Total Keseluruhan		2.198	2.269	2.344	2.448	2.522

Sumber: Ditjen Pelayanan Kesehatan, Kemenkes RI, 2022

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

12

2.3. Jenis Tabel

3. **Tabel Distribusi Frekuensi.** Distribusi frekuensi adalah susunan data menurut besarnya (kuantitasnya) atau menurut kategorinya (kualitasnya). Yang pertama disebut distribusi **kuantitatif** dan yang kedua disebut distribusi **kualitatif** (kategorik). Tabel ini biasanya hanya **dua kolom** saja, yaitu kolom **interval kelas** atau **variabel kategori** dan jumlah atau **frekuensi**. Penyusunan distribusi frekuensi kualitatif atau data dalam skala nominal dan ordinal tidaklah rumit, karena kategorinya cukup jelas dan mudah dibedakan. Seandainya kategorinya banyak pun mudah diadakan penyempitan.
Contoh : →

BERAT BADAN RESPONDEN PENELITIAN
DI DESA SALAK TAHUN 2006

NO	INTERVAL BERAT BADAN	TALLY	JUMLAH
1.	32 – 40		6
2.	41 – 49		7
3.	50 – 58		9
4.	59 – 67		5
5.	68 – 76		9
6.	77 – 85		5
7.	86 – 94		3
JUMLAH			44

13

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

Bagian-bagian Tabel

- Baris/Record
- Kolom/Field
- Judul Baris
- Judul Kolom
- Isi Baris
- Isi Kolom
- Referensi atau Sumber Kutipan
- Demo Tabel : Filter & Sort

No	MATA KULIAH	NAMA DOSEN	SKS	PTS	K.Hari	J.Awal	K.Akhir	Hari	Awal	Akhir
1	Sistem Pakar	Amras Mauluddin, S.Kom.	2	stmik	1	1	3	Senin	17.00	18.40
2	Pengantar Sistem Informasi	Amras Mauluddin, S.Kom.	2	stmik	2	4	6	Selasa	19.30	21.10
3	Manajemen Strategik	Andry Wiryanto, M.Si.	3	stie	1	1	4	Senin	17.00	19.30
4	Ekonomi Manajerial	Andry Wiryanto, M.Si.	3	stie	2	4	7	Selasa	19.30	22.00
5	Sistem Informasi Akuntansi	Atang Hermawan, MSIE.	3	stie	1	4	7	Senin	19.30	22.00
6	Sis. Inf. Akuntansi/Peng.Sist.Akt	Atang Hermawan, MSIE.	2	stmik	2	4	6	Selasa	19.30	21.10
7	Praktikum Akuntansi Manual	Cecep Taufiqurochman, MM	2	stie	2	1	3	Selasa	17.00	18.40
8	Akunt. Keuangan Menengah 1 ak	Cecep Taufiqurochman, MM	3	stie	3	1	4	Rabu	17.00	19.30
9	Akunt. Keuangan Menengah mn	Cecep Taufiqurochman, MM	3	stie	3	4	7	Rabu	19.30	22.00
10	Manajemen Biaya	Cecep Taufiqurochman, MM	3	stie	4	1	4	Kamis	17.00	19.30
11	Geographics Inf. System 2	Chairuddin, Ir., MT.	2	stmik	2	1	3	Selasa	17.00	18.40
12	Algoritma Pemrograman 2 si	Chairuddin, Ir., MT.	4	stmik	2	4	8	Selasa	19.30	22.00
13	Algoritma Pemrograman 2 ti	Chairuddin, Ir., MT.	4	stmik	4	1	5	Kamis	17.00	20.20
14	Dasar-dasar Sistem Informasi	Chairuddin, Ir., MT.	2	stmik	6	0	2	Sabtu	15.00	16.40
15	Peng. Aplikasi Komputer ak	Deddy Rusyandi, S.E., M.Si.	3	stie	1	4	7	Senin	19.30	22.00
16	Peng. Aplikasi Komputer mn	Deddy Rusyandi, S.E., M.Si.	3	stie	2	1	4	Selasa	17.00	19.30
17	Kalkulus 2 / Matematika 2	Dele Suryana, Ir.	3	stmik	5	1	4	Jumat	17.00	19.30

14

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

3. Grafik/Chart

Grafik/Diagram/Gambar:

Penyajian bentuk grafik dimaksudkan untuk memberikan suatu kesan penglihatan dan situasi umum mengenai bahan yang disajikan tanpa harus mempelajari secara terperinci data yang ada. Pada grafik dapat juga dilihat penyebaran dan kecenderungan data. Secara umum penyajian dalam bentuk grafik memiliki alternatif fungsi dan tujuan untuk **meramalkan** sifat-sifat dari agregat data atau tujuan untuk **membandingkan** sifat-sifat yang ada.

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

15

3. Grafik/Chart – Prinsip Pembuatan

Prinsip-prinsip Pembuatan Grafik :

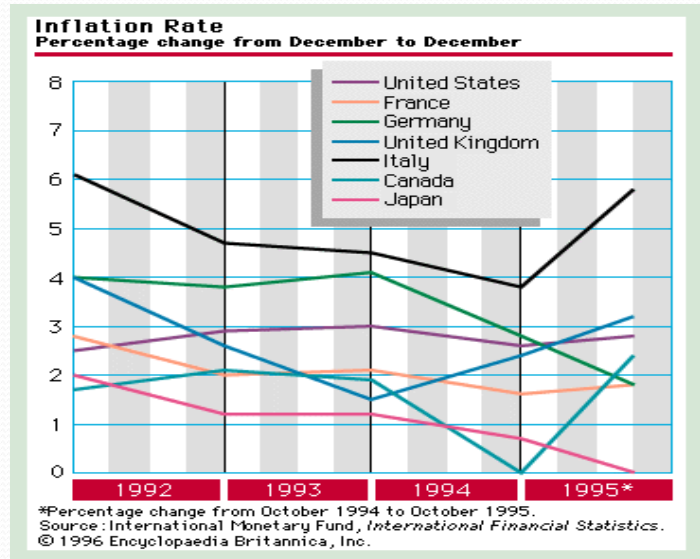
1. Harus dapat **menerangkan sendiri**
2. **Garis** grafik yang disajikan harus lebih **tebal** dari pada garis koordinasinya (sumbu Y dan X).
3. **Judul** harus dapat menjawab pertanyaan **apa**, **dimana** dan **kapan**, diletakkan di bawah grafik, simetris, segitiga sama kaki terbalik.
4. **Keterangan** grafik dapat diletakkan di antara grafik dan judul.
5. **Frekuensi** digambarkan pada sumbu **vertikal** (Y) dan **klasifikasi** pada sumbu **horinsontal** (X)
6. **Skala** frekuensi harus mulai dari angka nol, sedangkan klasifikasi dapat dimulai dari tidak nol, pemberian tanda mulai dari kiri ke kanan dan dari bawah ke atas untuk nilai positif serta sebaliknya untuk nilai negatif.
7. **Pembagian skala** dan **besarannya** harus **jelas**, nilai intervalnya harus sama. Sumbu X dan Y dapat menggunakan skala yang berbeda.
8. Dapat menggunakan **skala break (w)** yang menunjukkan bahwa skala itu **terpotong**, biasanya pada sumbu Y
9. **Perbandingan** panjang sumbu X dan sumbu Y umumnya 3 : 2 atau 10 : 8
10. **Fenomena** yang disajikan dapat **lebih dari satu**
11. Lebih baik grafik diberi bingkai/**frame**, sehingga satu kesatuan utuh grafik jelas batasnya

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

16

Aturan menggambar GRAFIK

- Pemilihan jenis grafik → XY cocok untuk **perubahan**, Lingkaran cocok untuk **perbandingan**
- Memahami **bagian-bagian** grafik
 - Title/Judul : Utama, tambahan, sb. X, sb. Y
 - Sumber Kutipan & Catatan
 - Skala sb. X & Y, Kisi/Gridline (mayor/minor), **Legenda**
 - Pemberian tekanan pada penggambaran grafik, misal. Warna, tebal, atau bentuk khusus lainnya. Efek Highlight [Stabilo]

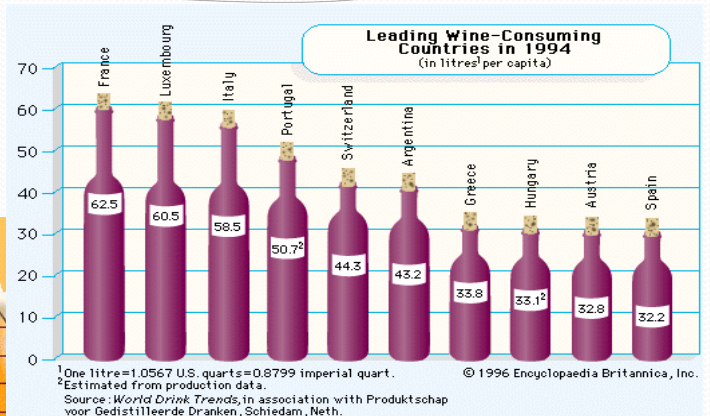
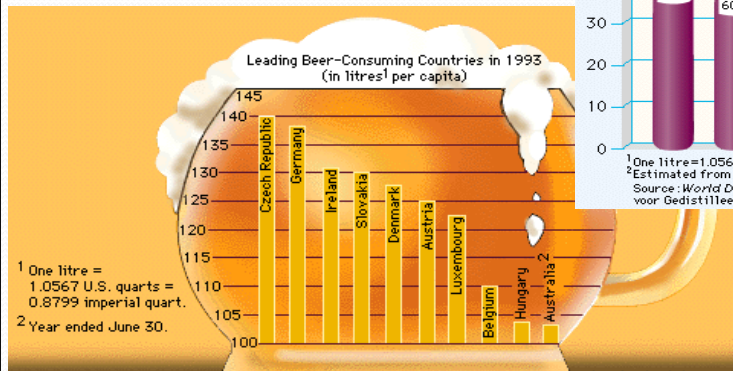


Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

17

Macam-Macam GRAFIK

- Pictograph



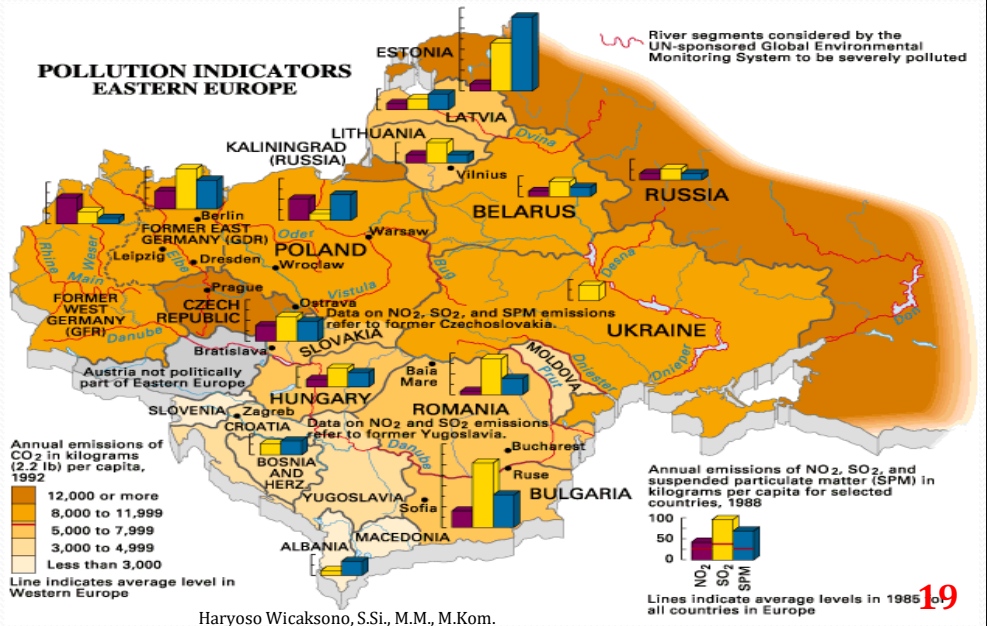
Source: *World Drink Trends*, in association with Produktschap voor Gedistilleerde Dranken, Schiedam, Neth.

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

18

Macam-Macam GRAFIK

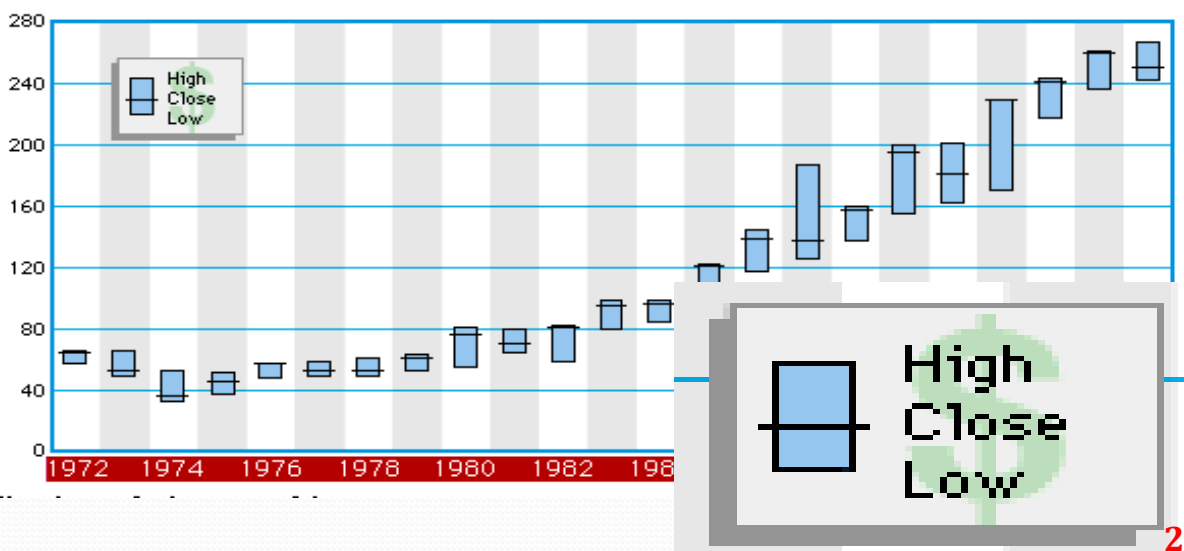
- Peta Statistik Perpaduan angka & peta



19

High-Low Close-Open HLCO

New York Stock Exchange Common Stock Index Closing Prices
Stock prices (Dec. 31, 1965 = 50)

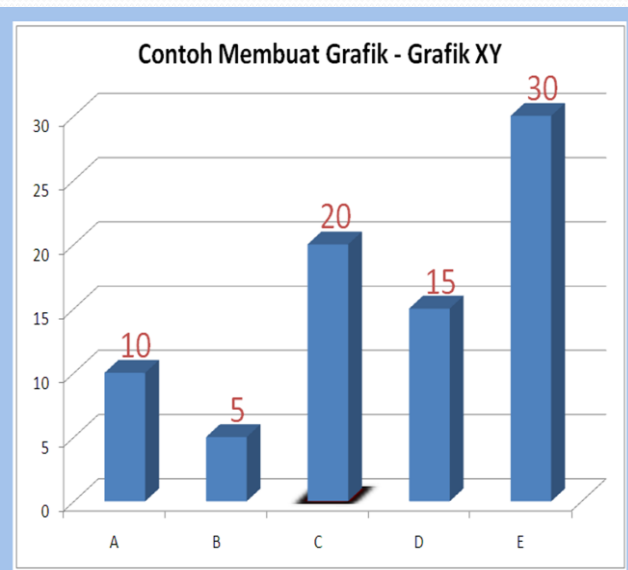


Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

20

Contoh : Menggambar grafik [1]

X	Y	y1	%	derajat
A	10	2	12,50	45,00
B	5	1	6,25	22,50
C	20	4	25,00	90,00
D	15	3	18,75	67,50
E	30	6	37,50	135,00
	80	16	100,00	360,00

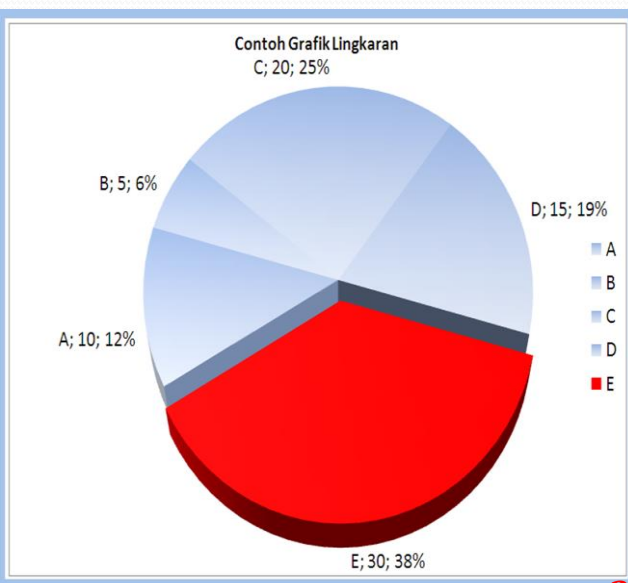


21

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

Contoh : Menggambar grafik [2]

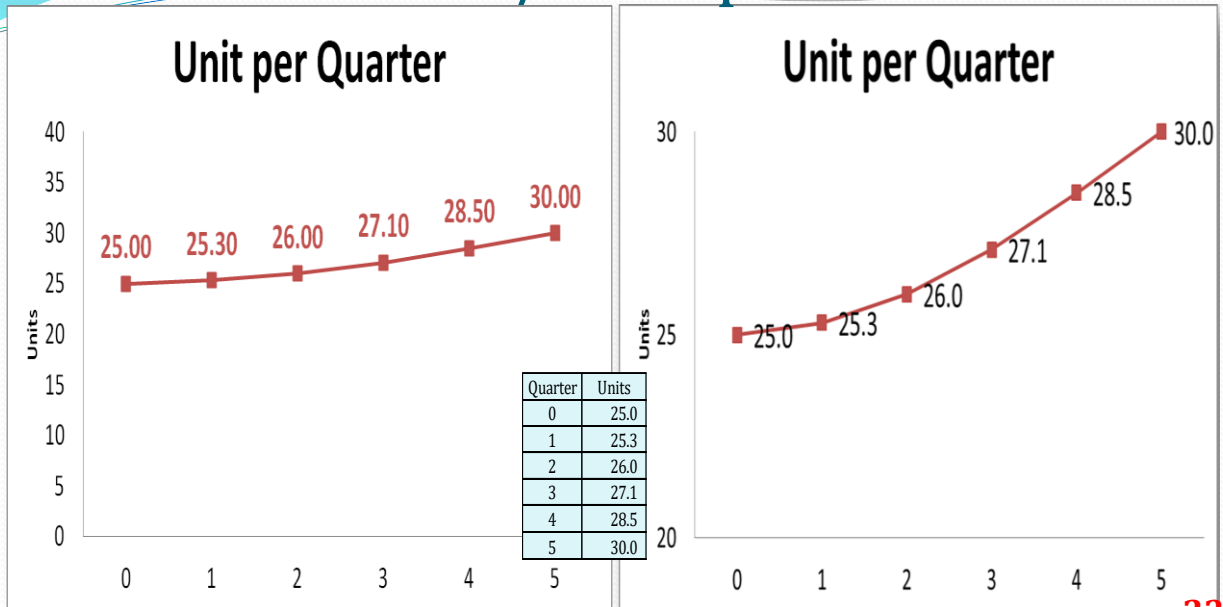
X	Y	y1	%	derajat
A	10	2	12,50	45,00
B	5	1	6,25	22,50
C	20	4	25,00	90,00
D	15	3	18,75	67,50
E	30	6	37,50	135,00
	80	16	100,00	360,00



22

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

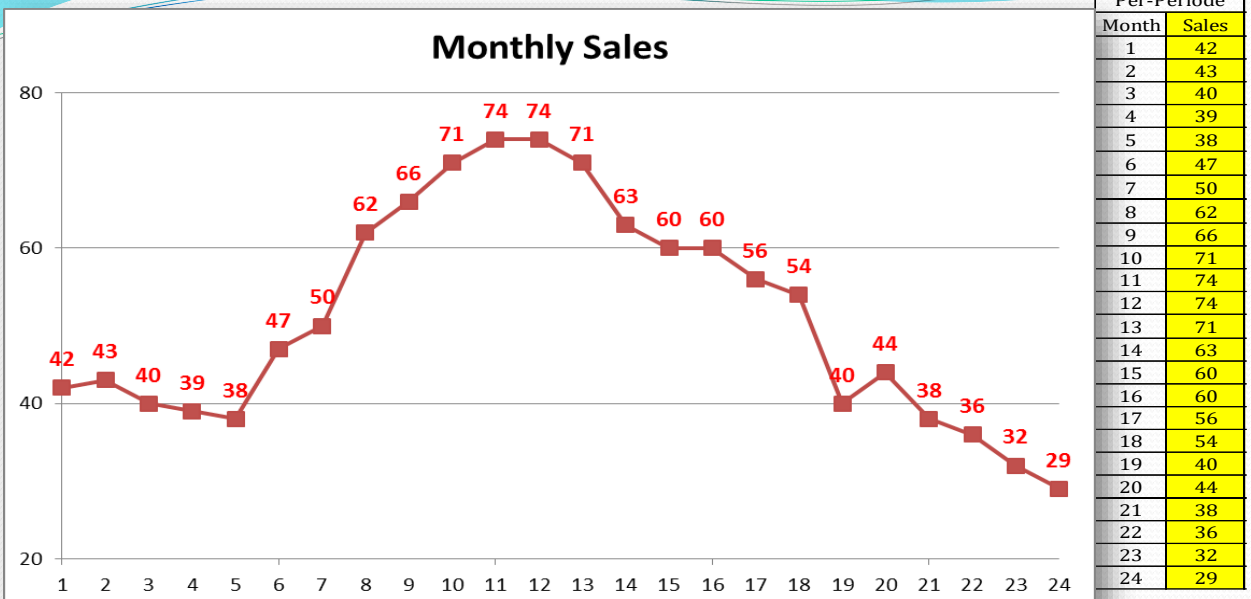
Membaca Grafik / Interpretasi Grafik



Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

23

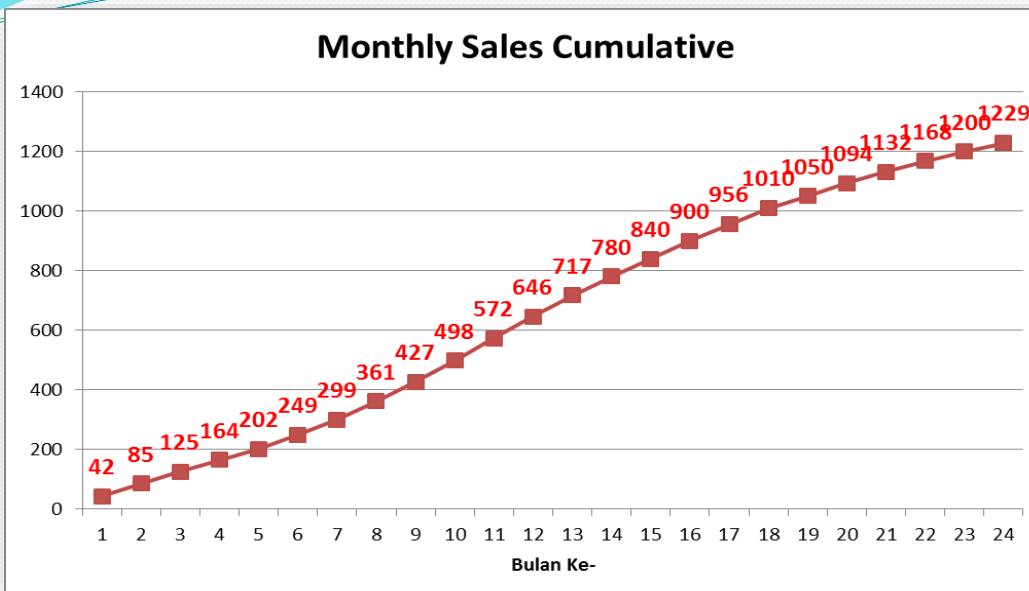
Grafik : Contoh #2 1 Per-Periode



Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

24

Grafik : Contoh #2 2 Kumulatif



Kumulatif	
Month	Cumulative
1	42
2	85
3	125
4	164
5	202
6	249
7	299
8	361
9	427
10	498
11	572
12	646
13	717
14	780
15	840
16	900
17	956
18	1010
19	1050
20	1094
21	1132
22	1168
23	1200
24	1229

25

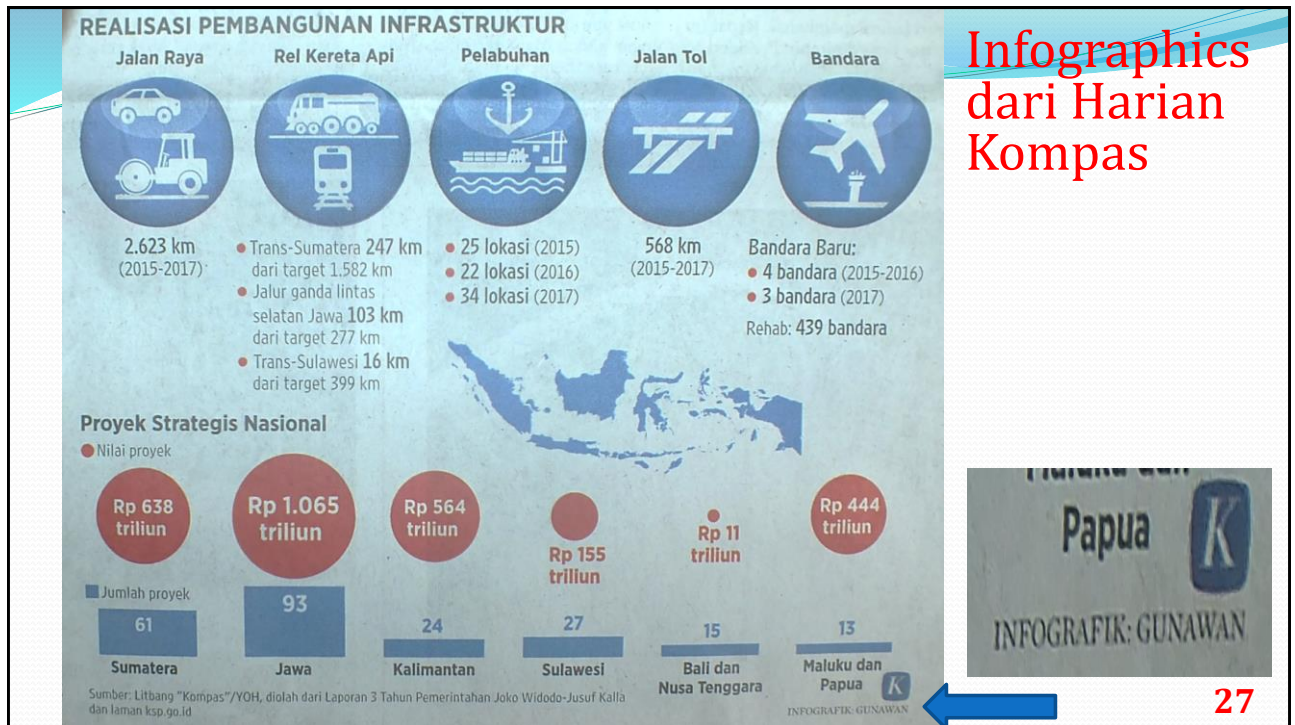
Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

Infographics

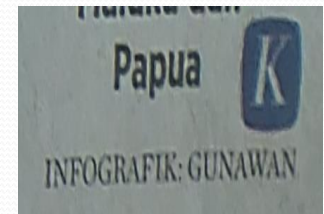
- Tampilan graphis/illustrasi yg terdiri atas **angka**, **teks**, **picture**, **chart**, **photo**, **map** dan **obyek grafis lainnya**, yang menerangkan/ menjelaskan obyek/topik tertentu.
- Mis. Menjelaskan tentang Android, Belanja Online, dll.
- Contoh : Harian **Kompas** dalam memberikan ilustrasi atas berita tertulisnya, menambahkan Infografik untuk memudahkan pembaca memahami data-data yang dijelaskan dalam teks berita. Fungsi Infografik **memperjelas isi berita**, khususnya bagian data angka-angka & visualisasi/grafis/gambar/foto/denah/bagan/map/dll.

26

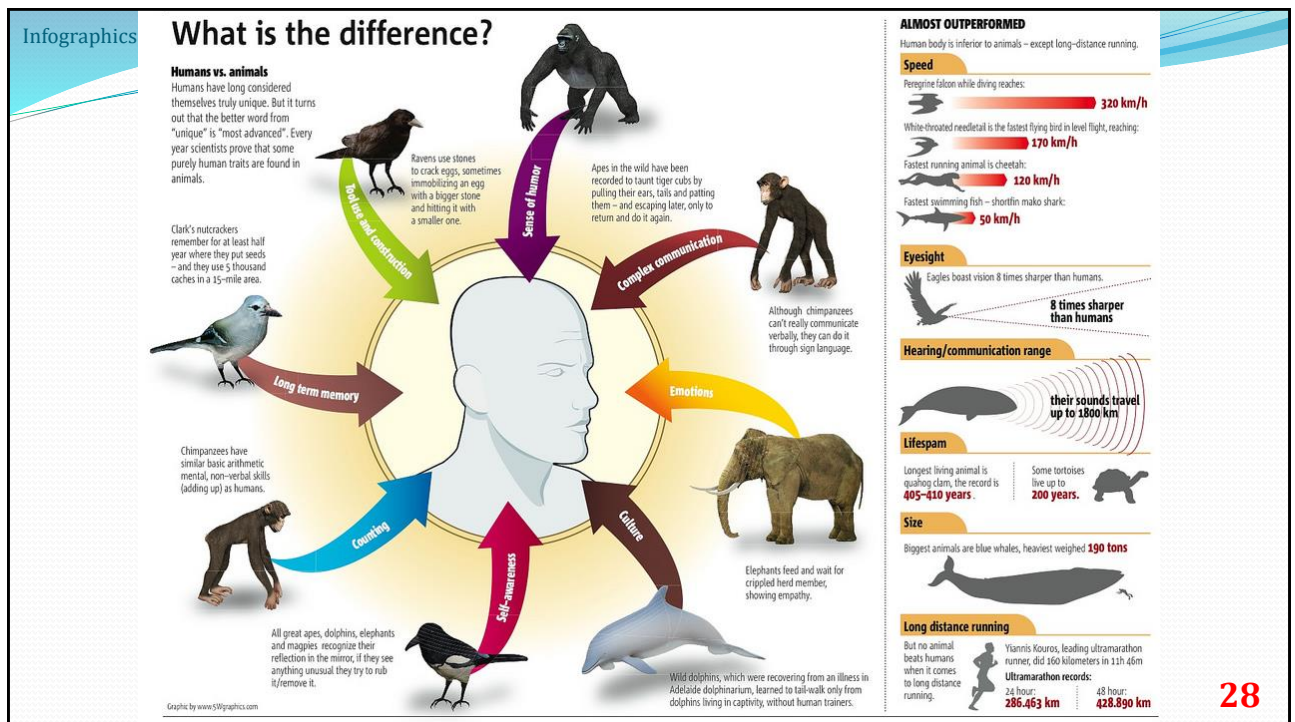
Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.




Infographics dari Harian Kompas



27



28



COVID-19 DI INDONESIA

INFO TERKINI: Uji PCR sebanyak **1.068.945** orang sudah diperiksa dan hasil **negatif** sebanyak **927.575** orang. Terkonfirmasi **COVID-19** mencapai **141.370** orang, **sembuh** **94.458** orang, dan **meninggal dunia** **6.207** orang, yang tersebar di **34 provinsi** dan **483 kabupaten/kota**. Pengujian antigen berbasis **real time Polymerase Chain Reaction (PCR)** dilakukan di seluruh Indonesia. Gunakan masker untuk **lindungi diri** dan **lindungi sesama**, **cuci tangan** pakai sabun, **hindari kerumunan** dan **jaga jarak**.
#ProduktifAmanCovid19 #CuciTangan #MaskerUntukSemua #JagaJarak #AdaptasiKebiasaanBaru

JUMLAH TERPAPAR COVID-19 DI INDONESIA

Update 17 Agustus 2020 Pkl. 12.00 WIB

1.821

141.370

KONFIRMASI

TERSEBAR DI 34 PROVINSI, 483 KABUPATEN/KOTA

1.355

94.458

SEMBUH

57

6.207

MENINGGAL DUNIA

Sumber: Kementerian Kesehatan

DAERAH TELAH MENETAPKAN

CIUGUS TUGAS PENANGANAN

34

Provinsi

PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR

1

Provinsi

6

Kab/Kota

Sumber: Gugus Tugas COVID-19, 17 Agustus 2020

UJI PCR

7.224

1.068.945

ORANG

12.453

1.900.668

SPEMEN

Sumber: Kemkes

LOGISTIK DAN RELAWAN

TOTAL DISTRIBUSI ALMATKES

38.948.734

TERSEBAR DI 34 PROVINSI


TOTAL RELAWAN MEDIS DAN NON MEDIS

43.321

TERSEBAR DI 26 PROVINSI

Sumber: Gugus Tugas COVID-19

SEBARAN KUMULATIF KASUS AKTIF



FREKUENSI DAERAH
JUMLAH KUMULATIF KASUS AKTIF COVID-19
● 1 - 100 ● 101 - 500 ● 501 - 2.000 ● > 2.000
● JUMLAH KUMULATIF KASUS AKTIF COVID-19
● JUMLAH KUMULATIF KEMBATAN DIBAWAH JUMLAH KUMULATIF KASUS SEMBUH & MENINGGAL

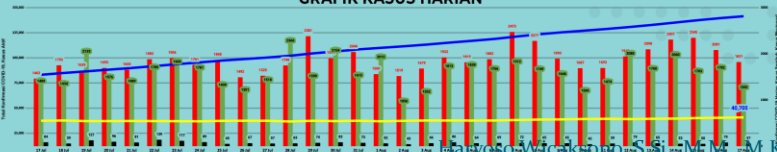
UPDATE TERPAPAR COVID-19 DI DUNIA

TERSEBAR DI 216 NEGARA DAN WILAYAH/ TERITORIAL
Update 17 Agustus 2020 Pkl. 12.00 WIB

No.	Negara	Total Kasus	Meninggal	Jumlah Penduduk	Kematian / 1 Juta Penduduk
1	Suma	21.260.760	781.018	7.794.726.739	58
1	Amerika Serikat	5.258.565	167.201	331.000.651	505
2	Brazil	3.275.520	106.523	212.559.417	501
3	India	2.589.682	49.980	1.380.004.385	36
4	Rusia	917.884	15.617	145.934.462	107
5	Afrika Selatan	583.653	11.677	59.308.690	197
6	Peru	516.296	25.856	32.971.854	784
7	Meksiko	511.369	55.908	128.932.753	434
8	Kolombia	445.111	14.492	50.882.891	285
9	Chili	383.902	10.395	19.116.201	544
10	Spanyol	342.813	28.617	46.754.778	612
23	Indonesia	141.370	6.207	269.603.400	23

Sumber: World Health Organization (WHO), workometers.info (UN Population Division), SPS

GRAFIK KASUS HARIAN



● Konfirmasi COVID-19 Harian ● Kasus Sembuh ● Kasus Meninggal ● Total Konfirmasi COVID-19 Kasus Aktif

DANA YANG MASUK

REKENING DALAM NEGERI

Rp. 55,19 M

REKENING LUAR NEGERI


Rp. 104,65 M

DONASI

Rp. 77,2 M

TOTAL Rp. 237 M

Sumber: Gugus Tugas COVID-19 17 Agustus 2020



Profil Kementerian Kesehatan COVID-19

INFORMASI COVID-19

SITUS RESMI
www.covid19.go.id

CALL CENTER
119

29

No : 146/U107/099/COVID-19/BNPBI/17082020

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

Sekian

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

30